

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerataan dalam pembangunan di Kalimantan diperluas melalui sektor pertanian, oleh karena itu perlu ada usaha mengembangkan dan memotivasi petani dalam upaya meningkatkan produksi dan pendapatannya. Untuk memudahkan dan membantu petani dalam melakukan usaha tani maka pemerintah bekerja sama dengan instansi dan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertanian untuk memberikan penyuluhan kepada petani dalam rangka memudahkan penyerapan ilmu dan teknologi yang terus berkembang guna meningkatkan produksi usahatani dan kesejahteraan petani. Departemen pertanian telah menetapkan tiga program utama pembangunan pertanian yang sesuai dengan RPJM 2005 yaitu: (1) program peningkatan ketahanan pangan, (2) program pengembangan agribisnis, (3) program peningkatan kesejahteraan petani. Guna mendorong pencapaian program tersebut, maka pada tahun 2008 Departemen Pertanian menetapkan untuk memberikan prioritas pelaksanaan 38 kegiatan utama (Departemen Pertanian, 2008).

Peran penyuluh dalam pemberdayaan yaitu membantu petani meningkatkan kesejahteraan dengan memperkaya ilmu pengetahuan untuk mengibangi materi teknologi yang sedang berkembang saat ini. Dalam artian penyuluh membantu bagaimana petani bisa mandiri, kuat dan bisa memecahkan suatu permasalahan nantinya. Bisa di lihat pengertian berberdayaan menurut (Sutoro, 2002) yaitu sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bahan

terhadap kekuatan penekan disegala bidang dan sektor kehidupan. Sehingga 4 pemberdayaan memiliki tujuan yaitu memampukan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan dan keterbelakangan kesenjangan atau ketidakberdayaan.

Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal bagi petani yang meliputi kegiatan dalam ahli pengetahuan dan keterampilan dari penyuluh kepada petani dan keluarganya yang berlangsung melalui proses belajar mengajar (Mardikanto, 2009). Penyuluh pertanian harus ahli pertanian yang berkompeten, disamping bisa membimbing para petani, penyuluh juga memberikan motivasi, memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran petani sehingga dapat mendorong minat belajar mereka dalam menghadapi permasalahan dilapangan. Petani adalah pelaku utama dalam kegiatan produksi pertanian serta bagian dari masyarakat Indonesia yang perlu ditingkatkan kesejahteraan dan kecerdasannya, salah satu upaya peningkatan kecerdasan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan.

Penyuluh diharapkan semua informasi pertanian yang berkembang dapat diserap dan diterima oleh petani, semakin banyak informasi yang dimanfaatkan oleh petani maka semakin efektif penyuluhan tersebut. Subyek pembangunan pertanian adalah petani, masyarakat petani pada umumnya dan kelompok tani pada khususnya. Sebagai salah satu komponen dalam sistem agribisnis, maka peran kelompok tani sangat menentukan keberhasilan penyuluhan (Ban, 1999). Walaupun penyuluh telah berupaya bersama petani atau kelompok tani dalam menjalankan pembangunan di sektor pertanian, namun masih dibutuhkan adanya

kebijaksanaan pemerintah yang berpihak kepada penyuluh. Secara teoritis pengembangan kelompok tani dilaksanakan dengan menumbuhkan kesadaran para petani, dimana keberadaan kelompok tani tersebut dilakukan untuk petani.

Kecamatan Teluk Pandan yang selama ini dikenal sebagai penghasil coklat, pisang dan padi, kini juga mulai memperkenalkan produk barunya yakni gula aren. Tanaman aren sudah ada di beberapa lokasi perkebunan milik masyarakat, kemudian buahnya diolah menjadi gula. Salah satu contoh yang mengolah gula aren adalah di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan. Potensi aren genjah yang dibudidayakan oleh masyarakat di Desa Kandolo, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur memiliki nilai ekonomi sangat baik. Bahkan, setelah dinyatakan sebagai varietas unggul nasional oleh Kementan, komoditi ini mulai dilirik untuk dikembangkan di daerah lain.

Petani aren di Desa Kandolo memiliki lahan yang berstatus milik sendiri dengan hasil pertaniannya yang dibudidayakan dan diolah sendiri. Setiap satu hari, penyadapan air nira aren bisa mencapai 75 liter. Setiap pengolahan air nira aren dapat menghasilkan 15 biji gula aren, 1 biji gula aren dijual dengan harga Rp18.000. Maka dalam satu bulan para petani aren dapat menghasilkan 300 biji gula aren dengan pendapatan kotor Rp 5.400.000.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui peran penyuluh terhadap usaha tani aren di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan. Berdasarkan realita yang ada di Desa Kandolo bahwa penyuluh telah menjalankan tugasnya sebagai edukator, motivator, fasilitator,

komunikator dan inovator sebagaimana namun belum dapat diteliti secara khusus peran penyuluh terhadap petani aren.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan bagaimana peran penyuluh terhadap usaha tani aren di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana peran penyuluh terhadap usaha tani aren di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang keterkaitan peran penyuluh terhadap petani aren.
2. Bagi kampus, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
3. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi bahan masukan dan informasi mengenai peran penyuluh terhadap usaha tani aren serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
4. Bagi petani, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi bahan masukan dalam meningkatkan hasil usaha tani aren.